



Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Dikalangan Gen Z (Studi kasus kalangan Gen Z)

Lita Hernisa¹, Tridays Repelita², Rafalia Alzahra³, Rahma Dila Utami⁴

Jl. H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361
Universitas Buana Perjuangan Karawang Program Studi Manajemen

Abstract

Received: 2 Oktober 2024
Revised: 13 Oktober 2024
Accepted: 30 Oktober 2024

The reason underlying this study is that there are still many mistakes made by Z people in using Indonesian spelling according to EYD rules. Indonesian writing and spelling errors occur when there are deviation in writing and spelling rules, whether or not they are contrary to the general guidelines of Indonesian spelling, especially in academic writing. This study aims to analyze the use of uppercase letters, non-standard word writing, punctuation and other rules among Gen Z. This study uses a descriptive qualitative method using a structured questionnaire to assess the misuse of Indonesian spelling based on the correct and correct EYD rules for matching Gen Z. The research participants consisted of 65 people from Gen Z. Based on the results of the study, The most common mistakes occurred in the use of capital letters, standard word writing, Indonesian spelling, the use of commas, and the use of question marks at the end of each sentence that were not in accordance with the EYD rules. In summary, the study found that some mistakes made among Gen Z do not refer to dictionaries to write foreign terms.

Keywords: Error; Spelling; Writing; Promunciation

(*) Corresponding Author: mn23.litahernisa@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id², mn23.rafaliaalzahra@mhs.ubpkarawang.ac.id³, mn23.rahmautami@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴

How to Cite: Hernisa, L., Repelita, T., Alzahra, R., & Utami, R. (2025). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Dikalangan Gen Z. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.B), 124-129. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9842>

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu masyarakat Indonesia dari berbagai daerah dan suku. Bahasa Indonesia memudahkan komunikasi antar berbagai suku dan daerah, dari Sabang hingga Merauke. Bahasa adalah salah satu faktor terpenting untuk keberhasilan penulisan akademis. Bagian penting dalam bahasa Indonesia yang memerlukan perhatian khusus adalah ejaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ejaan meliputi kaidah penulisan kata, kalimat, bunyi huruf, dan penggunaan tanda baca. Pernyataan ini mengisyaratkan bahwa ejaan hanya berkaitan dengan sistem penulisan, yang meliputi penggunaan huruf, penulisan kata, termasuk penulisan kata dan istilah asing, serta penggunaan tanda baca. Ejaan merupakan seperangkat aturan atau konvensi yang harus diterapkan pada bahasa tulis agar teks tertulis dapat dipahami oleh pembaca dan menyampaikan makna sesuai keinginan penulis (Yana et al., 2022).

Pada 2016, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi, Bapak Anis Baswedan, memutuskan untuk mengubah Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan (PUEYD) menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

- 1) Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia mencakup semua hal, termasuk imbuhan, kata dasar, gabungan kata, penggalan kata, preposisi, partikel, singkatan, akronim, angka dan bilangan, kata ganti, dan artikel.

- 2) Gunakan tanda baca seperti titik, koma, titik dua, tanda hubung, tanda tanya, tanda seru, elipsis, kutipan tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, garis miring, dan elipsis.

Karena itu, sangat penting untuk memperhatikan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) agar kalimat-kalimat dalam paragraf mudah dipahami dan makna yang disampaikan penulis tepat. Memilih kata dan frasa untuk suatu Bahasa Indonesia merupakan keterampilan yang harus dimiliki Gen Z, harus diakui bahwa keterampilan menulis, mengeja, dan membaca pada Gen Z masih tergolong lemah.

Menulis adalah kemampuan berbahasa yang sangat kompleks dan merupakan puncak kemampuan berbahasa seseorang. Selain itu, menulis adalah cara untuk mempertahankan dan menyebarkan pengetahuan. Menulis adalah salah satu cara untuk mengungkapkan keterampilan dan kemampuan berbahasa. Setelah memperoleh kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca, kegiatan menulis adalah kegiatan terakhir yang dilakukan oleh pembelajar bahasa. Keterampilan menulis, bahkan bagi orang yang asli menggunakan bahasa tersebut, lebih sulit dipelajari daripada ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Karena itu, untuk menulis dengan baik diperlukan kemampuan untuk menguasai berbagai elemen kebahasaan dan nonlinguistik yang membentuk isi suatu teks. Selain itu, elemen kebahasaan dan nonlinguistik harus dipadukan untuk menghasilkan teks yang padu. (Zubaidi, A., & Fanzur, L, 2019).

Kejelasan dan kekuatan suatu teks ditentukan oleh kalimat-kalimat yang menyusunnya. Setiap pemikiran atau konsep yang sebenarnya dimiliki seseorang perlu diungkapkan dalam bentuk tulisan. Artinya kalimat harus disusun menurut kaidah kebahasaan yang berlaku. Kesalahan dalam penulisan tergolong kekeliruan akibat penggunaan bahasa di luar kaidah yang telah ditetapkan dalam kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan yang terjadi dapat digolongkan sebagai penggunaan bahasa di luar kaidah yang tidak memenuhi standar Bahasa Indonesia, namun tidak dianggap sebagai pelanggaran bahasa. Kesalahan bicara dapat terjadi karena berbagai alasan, antara lain kelelahan, stres psikologis, dan masalah memori. Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman masyarakat terhadap aturan tata bahasa juga dapat menjadi salah satu penyebab kesalahan bicara (Marselina, 2022).

Salah satu jenis kesalahan berbahasa dalam penulisan adalah kesalahan ejaan. Hal ini berdampak besar pada kualitas tulisan dan pengucapan. Menurut (Serungke et al., 2023), pembaca tidak dapat memahami isi artikel dengan benar hal tersebut terjadi karena banyaknya kesalahan ejaan serta tidak memperhatikan ejaan yang benar. Studi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak kesalahan ejaan yang ditemukan oleh Gen Z karena kesalahan ejaan ini masih ditemukan di antara mereka.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam ejaan yaitu:

1. Penggunaan kata

a. Kata Baku

- 1) Kata baku digunakan dalam situasi formal seperti dokumen resmi, undang-undang, makalah akademis, dan laporan penelitian.
- 2) Ragam Bahasa baku tidak diwarnai dan tidak dicampur dengan dialek atau aksen tertentu.

2. Pemakaian Huruf

a. Huruf Kapital

- 1) Pada awal kalimat, huruf kapita; digunakan sebagai huruf pertama.
- 2) Huruf pertama nama panggilan harus ditulis dengan huruf kapital.
- 3) Huruf pertama dikalimat harus ditulis dengan huruf kapital dalam kutipan langsung.

- 4) Semua nama agama, kitab suci, dan Tuha, termasuk gelar dan kata ganti Tuhan, ditulis dengan huruf kapital.
- 5) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada suatu unsur, nama, gelar, keturunan, kehormatan, agama, atau ilmu pengetahuan, diikuti dengan nama seseorang.

3. Pemakaian Tanda Baca

a. Tanda Koma

- 1) Untuk membedakan pernyataan yang setara satu sama lain dalam kalimat majemuk, kata sambung dapat menggantikan tanda titik dan koma.
- 2) Pada akhir format klausa rinci, titik koma digunakan untuk membedakan kalimat yang sudah memakai tanda koma.
- 3) Titik koma digunakan untuk membedakan rincian dari kalimat yang sudah menggunakan koma.

b. Tanda Tanya

- 1) Pada akhir pertanyaan, tanda tanya digunakan.
- 2) Tanda tanya digunakan dalam tanda kurung untuk menunjukkan komponen kalimat yang perlu dipertanyakan ataupun tidak mungkin diyakini atau dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan uraian di atas, analisis kesalahan berfokus pada kesalahan bicara yang digunakan seseorang dalam komunikasi, secara terus menerus mengelompokkan kesalahan tersebut, menjelaskan penyebabnya, dan memperbaikinya sesuai dengan kaidah bicara yang sesuai. Berdasarkan kelebihan tersebut, maka peneliti memutuskan dalam penelitian ini untuk menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital yang benar dan akurat, ejaan kata yang tidak baku, tanda baca, dan aturan lainnya dalam bahasa Indonesia di kalangan Gen Z. Oleh karena itu, penulis berpendapat perlu dilakukannya penelitian terhadap Generasi Z guna meningkatkan kualitas tulisan dan bahasa di masa depan.

METODE PENELITIAN

Adapun penjelasan tentang metode penelitian sebagai adalah berikut.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif naratif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan huruf besar, penulisan kata tidak baku, tanda baca dan aturan lainnya di kalangan Gen Z. Sugiono (2005) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melihat fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Secara sederhana, hal ini juga dapat dipahami sebagai penelitian yang lebih relevan dengan kajian terhadap keadaan atau situasi yang diteliti. Penelitian lebih cocok untuk mempelajari keadaan atau situasi yang menjadi subjek penelitian. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data yang diperoleh dari penelitian analisis kesalahan yang terdapat di kalangan Gen Z.

2. Partisipan atau Responden

Responden meliputi kalangan Gen Z. Sebanyak 65 orang mengisi kuesioner sebagai partisipan yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini.

3. Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan analisis kesalahan ejaan Bahasa Indonesia di kalangan Gen Z. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesalahan ejaan Bahasa Indonesia di kalangan Gen Z.

4. Mengidentifikasi Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti akan mengidentifikasi data untuk menggambarkan pola tanggapan responden terkait ejaan Bahasa Indonesia.

5. Hasil

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk laporan yang terdiri dari latar belakang, tujuan, metode, hasil pembahasan, dan kesimpulan. Laporan ini diharapkan memberikan gambaran mengenai kesalahan ejaan Bahasa Indonesia dikalangan Gen Z.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis kesalahan ejaan Bahasa Indonesia dikalangan Gen Z. Kesalahan berbahasa akan menimbulkan kesalahpahaman antara penulis dan pembacanya.

1. Kesalahan pada penggunaan huruf kapital
2. Kesalahan dalam menggunakan kata baku
3. Kesalahan dalam pengucapan ejaan Bahasa Indonesia
4. Kesalahan dalam menggunakan tanda koma disetiap penulisan
5. Kesalahan penggunaan tanda tanya disetiap akhir pertanyaan

Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut.

1. Kesalahan pada penggunaan huruf kapital

Huruf kapital adalah huruf yang sering digunakan sebagai huruf pertama dari setiap kata dalam sebuah kalimat atau sebagai nama huruf pertama, seperti A, B, atau C. Huruf kapital. Pada penelitian ini ditemukan bahwa tingkat kesalahan dalam pemakaian huruf kapital di kalangan Gen Z sebanyak 66,7% jarang, 24,2% sering, 7,6% tidak pernah dan 1,5% selalu. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Gen Z sering melakukan kesalahan saat menggunakan huruf kapital, hal tersebut disebabkan oleh pengguna yang tidak memahami konteks penggunaan huruf besar.

2. Kesalahan dalam menggunakan kata baku

Kata baku didefinisikan sebagai bahasa yang digunakan mengikuti dengan standar atau aturan bahasa yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks kebahasaan, kata baku dapat diartikan sebagai patokan yang ditentukan secara konsensus bawaan. Di Indonesia standar mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan KBBI. Pada analisis ini ditemukan bahwa tingkat kesalahan pada penulisan kata baku dikalangan Gen Z sebanyak 68,2% jarang, 21,2% sering, 9,1% tidak pernah dan 1,5% selalu. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Gen Z sering melakukan kesalahan dalam penulisan kata baku, hal tersebut dikarenakan pengaruh bahasa asing serta bahasa gaul dikalangan Gen Z terutama Bahasa Inggris.

3. Kesalahan dalam pengucapan ejaan Bahasa Indonesia

Aturan ejaan Bahasa Indonesia bertujuan agar tulisan kita lebih mudah dipahami oleh pembaca. Dalam Bahasa tertulis, ejaan digunakan sebagai pengganti intonasi dan nada vocal, sehingga dapat memengaruhi makna kata-kata yang diucapkan. Kesalahan ejaan yang ditemukan pada analisis ini meliputi kesalahan pada ejaan pengucapan dalam Bahasa Indonesia. Pada penelitian yang dianalisis ditemukan bahwa tingkat kesalahan dalam pengucapan ejaan Bahasa Indonesia dikalangan Gen Z sebanyak 47% sering, 47% jarang, 4,5% tidak pernah dan 1,5% selalu. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Gen Z sering melakukan kesalahan dalam pengucapan ejaan dikarenakan kurangnya percaya diri saat berbicara dan gugup saat tampil di depan banyak orang serta pengaruh Bahasa gaul yang sudah banyak digunakan oleh Gen Z.

4. Kesalahan dalam penggunaan tanda koma disetiap penulisan

Tanda koma digunakan diantara elemen detail atau bilangan. Tanda koma (,) digunakan sebagai pembatas antara klausa bawahan dan klausa utama, serta tanda baca biasanya digunakan untuk menandai jeda dalam kalimat. Pada penelitian yang dianalisis ditemukan bahwa tingkat kesalahan dalam penggunaan tanda koma dikalangan Gen Z sebanyak 48,5% sering, 31,8% selalu, 18,2% jarang dan 1,5% tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Gen Z sering melakukan kesalahan dalam menggunakan tanda koma, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman tanda baca dalam penulisan.

5. Kesalahan penggunaan tanda tanya disetiap akhir pertanyaan

Penggunaan tanda tanya yang normal hanya pada bagian akhir kalimat tanya dan digunakan untuk mengidentifikasi bagian kalimat yang dipertanyakan. Tanda tanya adalah tanda baca yang digunakan setelah pertanyaan dalam sebuah kalimat. Ini berfungsi sebagai indicator pertanyaan dan titik dalam kalimat. Pada penelitian ini ditemukan bahwa Tingkat kesalahan dalam penggunaan tanda tanya dikalangan Gen Z sebanyak 50% selalu, 31,8% sering, 16,7% jarang dan 1,5% tidak pernah. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Gen Z selalu menggunakan tanda tanya disetiap akhir pertanyaan.

KESIMPULAN

Menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan pikiran, kehendak dan perasaan kedalam tulisan. Kesalahan ejaan bahasa Indonesia di kalangan Gen Z tampaknya cukup umum dan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penggunaan media sosial dan pesan instan yang intensif seringkali mendorong penggunaan bahasa yang lebih santai dan informal, termasuk penggunaan singkatan dan bahasa gaul yang tidak sesuai dengan ejaan baku. Kedua, pengaruh bahasa asing, terutama bahasa Inggris, juga dapat mempengaruhi cara penulisan kata dalam bahasa Indonesia. Ketiga, kurangnya pemahaman dan penekanan pada pentingnya ejaan yang benar dalam sistem pendidikan bisa menjadi faktor lain yang berkontribusi.

Namun, ini tidak berarti bahwa semua anggota Gen Z kurang memperhatikan ejaan yang benar. Banyak juga yang sadar akan pentingnya berbahasa dengan baik dan benar, terutama dalam konteks formal. Upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang ejaan yang benar melalui pendidikan dan media massa tetap penting untuk menjaga kualitas bahasa Indonesia di masa depan. Berdasarkan hasil pembahasan, diperoleh kesalahan pada pemakaian huruf kapital berjumlah 66,7% jarang. Adapun kesalahan kedua yaitu kesalahan penulisan kata baku berjumlah 68,2% jarang. Selanjutnya kesalahan pengucapan ejaan Bahasa Indonesia berjumlah 47% sering. Adapun Kesalahan penggunaan tanda koma disetiap penulisan sebanyak 48,5% sering. serta penggunaan tanda tanya disetiap akhir kalimat dikalangan Gen Z sebanyak 50% selalu digunakan.

BIBLIOGRAFI

- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101–106. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.272>
- Serungke, M., Lutfiyah, A., Fadillah, M. A., Rambe, N. B., & Maulani, S. (2023). Analisis Kesalahan Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i1.2466>
- Yana, A., Khoirunnisa, R., & Sukandi, A. (2022). Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada

Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta. *EPIGRAM (e-Journal)*, 19(1), 23–29. <https://doi.org/10.32722/epi.v19i1.4189>

Zubaidi, A., & Faznur, L, S. (2019). *Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jakarta*. 126–132.